

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>5427/KOM-D/SD-S1/2022</b>

# **STRATEGI KOMUNIKASI PENGADILAN TINGGI AGAMA PEKANBARU DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM KAPAL LAYAR KEPADA MASYARAKAT DI PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Disusun Oleh :**

**AFRI FAZIL**  
**NIM. 11743100285**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF RIAU  
2022**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AFRI FAZIL  
NIM : 11743100285  
Judul : Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar Kepada Masyarakat Di Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 31 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Oktober 2022



Dekan

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

**Dr. H. Arwan, M. Ag**  
NIP.196602251993031002

**Muhlasa, M. Pd.I**  
NIP.196805132005011009

Penguji III,  
**Dra, Atjih Sukaesih, M. Si**  
NIP.196911181996032001

Penguji IV,  
**Darmawati, M. LKom**  
NIP.130417026



**STRATEGI KOMUNIKASI PENGADILAN TINGGI AGAMA  
PEKANBARU DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM KAPAL  
LAYAR KEPADA MASYARAKAT DI PEKANBARU**

Disusun Oleh  
**AFRI FAZIL**  
NIM. 11743100285

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 28 September 2022

Pembimbing,

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA**  
NIP. 198906192018011004

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 2011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AFRI FAZIL  
 NIM : 11743100285  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 6 April 1999  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*: **“STRATEGI KOMUNIKASI PENGADILAN TINGGI AGAMA PEKANBARU DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM KAPAL LAYAR KEPADA MASYRAKAT DI PEKANBARU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Desember 2022

mbuat pernyataan



**AFRI FAZIL.**

**NIM. 11743100285**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara keseluruhan atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AFRI FAZIL  
NIM : 11743100285  
Judul : Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar Kepada Masyarakat Di Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : KAMIS  
Tanggal : 24 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Febby Amelia Trisakti, M.Si  
NIP.199402132019032015

Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIP.130417019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 September 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : AFRI FAZIL  
NIM : 11743100285  
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar Kepada Masyarakat Di Pekanbaru.**

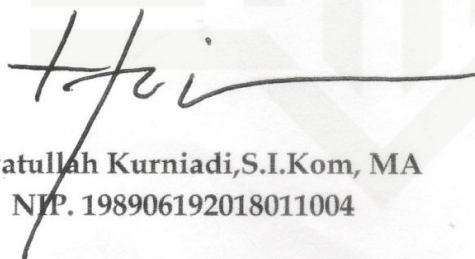
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

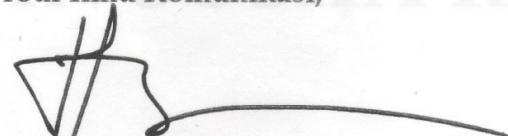
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA  
NIP. 198906192018011004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Milik Intelektual UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Afri Fazil

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar kepada Seluruh Masyarakat di Pekanbaru

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pengadilan tinggi agama pekanbaru dalam menyosialisasikan program kapal layar kepada seluruh masyarakat di Pekanbaru dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data primer. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada fenomena yang terjadi di lapangan dengan menyatakan gambaran kejadian dan keadaan yang sebenarnya dengan pendeskripsian dan penjabaran secara mendalam dan terperinci. Menggunakan konsep yang dikemukakan Anwar Arifin, yang menyatakan bahwa strategi komunikasi diliputi oleh mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan pemilihan media. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam mengenal khalayak, Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru menargetkan seluruh masyarakat Pekanbaru sebagai komunikannya yang mempunyai kepentingan yang sama dalam urusan yang beracara di Pengadilan Agama. Dalam menyusun pesan, isi dan bentuk pesan dilakukan dan disampaikan secara berulang dengan pesan yang bersifat informatif dan persuasif. Dalam menetapkan metode, metode yang dilakukan dalam proses sosialisasi yakni menggunakan metode *online* (mengandalkan media sosial dan media internet) dan *offline* (menetapkan standing banner di lokasi terbuka) dimana pesan disampaikan dengan metode berulang-ulang (*redundancy*). Terakhir dalam pemilihan media, proses sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media massa dan media sosial serta diikuti dengan sosialisasi langsung.

**Kata Kunci** : Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Kapal Layar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Afri Fazil

**Department** : Communication Science

**Title** : *Communication Strategy of the Pekanbaru Religious High Court in Disseminating the Kapal Layar Program to All litigants in Pekanbaru*

*This study aims to determine the communication strategy of the Pekanbaru Religious High Court in disseminating the sailing ship program to the entire community in Pekanbaru by using interviews, observations, and documentation as primary data sources. This research is a qualitative descriptive study that refers to the phenomena that occur in the field by stating a description of the actual events and conditions with in-depth and detailed descriptions and descriptions. Using the concept put forward by Anwar Arifin which states that communication strategies include knowing the audience, compiling messages, determining methods, and choosing media. The results obtained in this study are that in getting to know the audience, the Pekanbaru Religious High Court targets all Pekanbaru people as communicants who have the same interests in the affairs of the Religious Courts. In compiling the message, the content and form of the message is carried out and delivered repeatedly with messages that are informative and persuasive. In determining the method, the method used in the socialization process uses online methods (relying on social media and internet media) and offline (placement of standing banners in open locations) where messages are conveyed using the redundancy method. Finally, in the selection of media, the socialization process is carried out using mass media and social media and is followed by direct socialization.*

**Keywords** : *Communication Strategy, Socialization, Kapal Layar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar kepada Masyarakat di Pekanbaru.”**

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu’alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki M.Ag., Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si dan Dr. H Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, M.Si dan Artis, M.I.Kom Selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA Selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih atas waktu, tenaga, dan pikiran serta dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhir bimbingan.
7. Bapak Rafdeadi, S.Sos, I.MA selaku Penasehat Akademik dan seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberi ilmu dan pelayanan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teristimewa teruntuk kedua orangtua, Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Arnida yang telah memberi doa dan motivasi yang tak terhingga nilainya, juga memberi *support* kepada penulis dalam keadaan dan situasi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanan Ibunda dibalas oleh Allah SWT.
10. Keluarga besar dan saudara penulis, Suhana yang tidak pernah berhenti memberi dukungan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Informan yang sudah bersedia membantu penulis sebagai narasumber dalam wawancara penelitian, H. Lalu Muhammad Taufik, S.H., M.H, Leni Yumiati, S.Kom., M.Kom, dan Abdai Rathomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada teman-teman seperjuangan : Ibnu Fajar, Rivaldi Priatna, Amedy Ramadhana, Arif Rinaldi, Yoga Suswandi, Adam Hardiansyah, Reza Arzlan, Aidil Anshori, Ridho Alfala, Rifki Pratama Putra D.
13. Kepada Geng Zotero : Hidayat, Alief Ramadhan, Fahrul Rozi, Wahyu Hidayat, Putra Bagus Maulana, Alvin Satria, Annisa Yulistia, Jeni Diana, Adira Safira, Nabila Sani, Atika Khairi.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan penulis dari awal masuk sampai akhir perkuliahan yang memberi pengalaman yang bisa memotivasi penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, September 2022

Penulis

**AFRI FAZIL**

**NIM. 117431900285**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin UIN Suska Riau. UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Kegunaan Penelitian .....	9
1.6 Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Kajian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Konsep Operasional .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data Penelitian .....	33
3.4 Informan Penelitian .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Validasi Data .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	39
4.1 Sejarah Singkat Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Visi, Misi, dan Tugas Pokok Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru .....	41
4.3	Alamat Kantor .....	42
4.4	Aplikasi Kapal Layar.....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	45
5.2	Pembahasan .....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>72</b>
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN 1</b>		
<b>LAMPIRAN 2</b>		

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1	Aplikasi Kapal Layar .....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya<sup>1</sup>. Dalam aktivitas komunikasi dibutuhkan sebuah strategi yang matang agar hasil baik dan efektif.

Strategi sangat diperlukan dalam berbagai situasi demikian pula dengan proses komunikasi untuk mencapai target yang diharapkan. Proses komunikasi bertendensi berhasil jika diterapkan strategi dilamnya. Menerapkan strategi komunikasi yang baik adalah salah satu langkah menuju tercapainya tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi merupakan gabungan terbaik dalam semua elemen yang terkandung dalam proses komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima pesan (Komunikas) sampai kepada pengaruh (efek) yang direncanakan untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal<sup>2</sup>.

Strategi komunikasi di era digital seperti sekarang tidak bisa hanya mengandalkan metode penggunaan media komunikasi yang masih tergolong tradisional. Proses komunikasi Jika inovasi tidak dikejar, maka komunikasi yang terjadi cenderung menjadi membosankan proses komunikasi akhir tidak sehingga akhirnya komunikasi tidak berjalan efektif, program apa yang diluncurkan tidak berfungsi sebagaimana dimaksud dan tidak memberikan banyak umpan balik positif dari institusi. Sebagai saluran informasi lembaga pemerintahan Berdiri di garis terdepan dalam memberikan layanan informasi,

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 32.

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik Teori, Konsep Dan Strategi, Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 61.





mengkomunikasikan secara efektif segala sesuatu yang berhubungan dengan institusi kepada public.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh instansi pemerintah harus seimbang sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat beroperasi secara efektif apa yang dibutuhkan publik. Salah satu yang bisa dilakukan selain menggunakan media dan pola komunikasi tradisional adalah dengan menggunakan media baru. Media baru merupakan salah satu bentuk perkembangan media komunikasi erat kaitannya dengan internet<sup>3</sup>.

Penggunaan media baru suatu keharusan dalam yang harus diterapkan oleh lembaga pemerintah dalam menunjang aktivitas pekerjaan mereka karena untuk mengunjungi Informasi sekarang lebih didominasi oleh media berbasis internet karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan media lain.

Implementasi media baru dalam dalam suatu instansi atau lembaga sering kali diwujudkan dalam bentuk pembuatan media sosial dan website humas. Seiring berjalannya waktu, dengan begitu cepat berkembangnya teknologi informasi pemanfaatan semakin beragam. Pembuatan media sosial dan website saja dirasa belum cukup karena cara mengakses informasi semakin lama semakin beragam dengan tujuan agar lebih mudah dan cepat.

*New media* terus menimbulkan fenomena yang beraneka ragam dalam berbagai bidang kehidupan, sekarang berkembang berbagai macam aplikasi yang dapat diakses melalui telepon pintar. Melalui satu aplikasi para penggunaanya dapat melakukan berbagai hal di dalamnya mulai dari berkomunikasi, mengakses informasi sampai melakukan transaksi. Berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta bermunculan membuat aplikasi sesuai dengan bidangnya masing masing untuk mempermudah pelayanan dan akses public.

Fungsi utama pemerintah adalah memberikan pelayanan, menyelenggarakan pembangunan, menyelenggarakan pemerintah untuk

<sup>3</sup> Sahar, *Fenomena New Media* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengatur dan mengurus masyarakatnya, dengan menciptakan ketentraman, ketertiban, dan menyejahterakan masyarakatnya<sup>4</sup>.

Sebagaimana yang dilakukan oleh Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, yang mana instansi ini membuat sebuah aplikasi, yaitu aplikasi Kapal Layar. Aplikasi Kapal Layar merupakan salah satu aplikasi andalan Petinggi Agama Pekanbaru dalam mendukung pembangunan Zona Integritas menuju WBBM. Dalam penciptaannya, Aplikasi ini diharapkan mampu dapat digunakan dan diterapkan bagi masyarakat dengan tujuan memudahkan segala urusan dan perkara masyarakat. Selain itu, kelebihan dengan hadirnya aplikasi ini membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses serta mengajukan urusan berperkara di Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru tanpa harus datang ke kantor Pengadilan langsung.

Semula, pihak pengadilan hanya menyediakan layanan peradilan bagi masyarakat yang hadir dan datang ke pengadilan untuk mencari informasi dan menyelesaikan perkara di Pengadilan. Mengingat banyaknya keluhan dan beberapa hambatan yang dirasakan masyarakat, maka muncul sebuah inovasi baru yang mampu menyelamatkan masyarakat dalam mencari keadilan. Dengan adanya sebuah peluncuran aplikasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, memungkinkan masyarakat atau pengguna mudah mendapat informasi dan menyelesaikan perkara.

Melihat fenomena yang terjadi, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, anggota Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru mengadakan sebuah inovasi baru yang dapat digunakan dalam memberi kemudahan masyarakat dalam mencari keadilan. Mengingat telepon cerdas yang selalu ada dalam genggamannya dan digunakan aktif bagi pengguna media internet dan media sosial, kehadiran aplikasi baru dinilai sebagai salah satu jalan dalam memudahkan akses masyarakat dengan Pengadilan. Kemunculan aplikasi tersebut juga mampu menunjang Kota Pekanbaru dalam mewujudkan zona Integritas yang mengacu pada Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

<sup>4</sup> Hardiansyah, *Komunikasi Layanan Publik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015),15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aplikasi kapal layar adalah aplikasi unggulan layanan perkara yang terdiri dari prosedur, persyaratan berperkara, alur penyelesaian, radius dan biaya, kalkulator panjar perkara, info perkara, jadwal sidang, cek akta cerai, statistic perkara, info perkara banding, layanan online, layanan pengaduan, e-Court MARI, Lokasi pengadilan, Survey kepuasan, kawal perkara dan tentang aplikasi<sup>5</sup>.

Apalikasi kapal layar merupakan hasil karya tim IT PTA Pekanbaru dan hanya satu-satunya PTA di Indonesia yang mencentus aplikasi tersebut sebagai bentuk inovasi pelayanan yang diberikan kepada khalayak agar selalu mendapatkan kemudahan dari setiap pelayanan yang ada<sup>6</sup>. Di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa opsi atau pilihan yang dapat diakses oleh siapa saja.

Aplikasi yang diluncurkan membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai hukum dan kelayakan hukum. Selain itu sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam urusan yang melibatkan Pengadilan Tinggi Agama, memberi informasi mengenai Pengadilan, prosedur dan persyaratan perkara, hingga alur penyelesaian perkara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>5</sup> [www.pta-pekanbaru.go.id](http://www.pta-pekanbaru.go.id) diakses pada tanggal 27 Januari 2022 pada jam 01.22 Wib.

<sup>6</sup> [www.pta-pekanbaru.go.id](http://www.pta-pekanbaru.go.id) diakses pada tanggal 31 Maret 2022 pada jam 19.00 Wib.

**Gambar 1.1 Aplikasi Kapal Layar**


Sumber : [www.pta-pekanbaru.go.id](http://www.pta-pekanbaru.go.id)

Tujuan program aplikasi kapal layar ini untuk pemantapan zona integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi baik di tingkat Pemerintahan Pusat maupun pemerintah daerah, implementasinya minim sekali. Dan khusus perintah melaksanakan program wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilingkungan instansi pemerintah/lembaga masing-masing ditujukan adalah sebagai bentuk untuk mengoptimalkan agar terciptanya pemerintahan dan lembaga yang bersih dari KKN. Pengadilan sebagai salah satu pilar penegakan hukum di Indonesia harus berbuat untuk menciptakan suatu lembaga yang bersih dari korupsi, pungli, menerima gratifikasi dan praktek-praktek penyimpangan yang tidak sesuai dengan undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya.

Program Aplikasi Kapal Layar pertama kali disosialisasikan pada 31 Agustus 2021. Berdasarkan penelitian dan survey yang dilakukan peneliti, hingga saat ini proses sosialisasi masih berlangsung. Hal ini ditandai dengan adanya bukti berupa standing banner yang diletakkan di ruang umum terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan, saat ini belum ditemukannya penelitian atau jurnal terdahulu yang membahas mengenai strategi komunikasi program kapal layar ini. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya program yang masih terbilang baru.

Nama aplikasi ini sendiri, yakni Kapal Layar merupakan singkatan dari Kumpulan Aplikasi Layanan Perkara. Pemberian nama pada Aplikasi tersebut diambil dari fungsi dari aplikasi itu sendiri yakni pemberian layanan atas perkara masyarakat dari Pengadilan Tinggi Agama tersebut.

Pengadilan tinggi agama Pekanbaru memiliki kewajiban untuk mensosialisasikan program aplikasi tersebut kepada setiap cabang Pengadilan agama daerah agar se-Wilayah Pengadilan Agama Pekanbaru agar pengadilan setiap cabang memiliki integritas untuk selalu menjunjung tinggi integritas serta menjalankan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan baik. Untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, perlu diadakannya sosialisasi yang mampu menunjang dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap harapan tersebut. Selain itu, masyarakat juga seharusnya mengerti mengenai hukum serta sistem kerja dan hal-hal lain yang bersangkutan jika mempunyai urusan dengan Pengadilan Agama. Oleh sebab itu perlu diadakannya sosialisasi yang bertujuan memberi pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap hukum dan fasilitas hukum yang diberikan.

Selain disosialisasikan kepada PTA se-Wilayah PTA Pekanbaru, aplikasi ini pun wajib disosialisasikan kepada masyarakat yang berperkara di Pekanbaru untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan tersedianya fitur-fitur dalam aplikasi tersebut untuk memudahkan masyarakat atau khalayak yang berperkara dalam menyelesaikan masalahnya ataupun yang mencari keadilan. Sosialisasi yang dilakukan menargetkan seluruh masyarakat Pekanbaru untuk mampu menambah wawasan mengenai hukum dan Pengadilan Agama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu dalam mensosialisasikan program Aplikasi Kapal Layar diperlukan strategi komunikasi yang komunikatif dan informatif agar program tersebut bisa tersampaikan dengan efektif dan efisien kepada masyarakat. Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>7</sup>. Oleh sebab itu Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dituntut memiliki perencanaan dan taktif yang baik agar apa yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar Kepada Masyarakat Di Pekanbaru**”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah dalam penelitian, penulis menyatakan penegasan istilah sebagai berikut :

- a. Strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya<sup>8</sup>.
- b. Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau *effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator<sup>9</sup>.

<sup>7</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), 66

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 23.

<sup>9</sup> Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sosialisasi proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenala dan menghayati kebudayaan dan masyarakat dilingkungannya, dapat juga diartikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum<sup>10</sup>.
- d. Pengadilan Tinggi Agama adalah sebuah lembaga yang bertugas dan berwenang memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara-perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang Bergama islam di bidang perkawainan, waris, wasiat, hibah, wakaf, zakat, infaq, shadaqah dan ekonomi syariah.
- e. Aplikasi Kapal Layar merupakan salah satu aplikasi andalan Petinggi Agama Pekanbaru dalam mendukung pembangunan Zona Integritas menuju WBBM<sup>11</sup>.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka dapat penulis ambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar kepada Masyarakat di Pekanbaru”?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan program Kapal Layar kepada Masyarakat di Pekanbaru.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1085.

<sup>11</sup> [www.pta-pekanbaru.go.id](http://www.pta-pekanbaru.go.id) diakses pada tanggal 27 Januari 2022 pada jam 01.22 Wib.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan dokumentasi ilmiah tentang strategi komunikasi dalam mensosialisasikan suatu program.
- b. Bagi Peneliti lain juga dapat bermanfaat sebagai referensi atau bahan tambahan dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi yang akan datang, khususnya dalam bidang strategi komunikasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian di Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dengan kajian sosialisasi program yang berbeda.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Skripsi Penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan penelitian yang dilakukan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini adalah untuk menjadi perbandingan dengan penelitian penulis serta sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi kajian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Belmiro Ananditya dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya langkah-langkah komunikasi yang ini sesuai dengan indikator strategi Komunikasi yaitu: 1) Mengenal Khalayak, yang menjadi khalayak disini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Bangkinang. 2) Menyusun Pesan, ada dua jenis pesan yang disampaikan yaitu Tujuan program KB dan Manfaat Program KB. 3) Menetapkan Metode. Metode yang digunakan adalah metode edukatif dan Redudancy (Repetition). 4) Pemilihan Media, media yang digunakan yaitu media sosial, media cetak dan media elektronik<sup>12</sup>.

*Kedua*, Ariny Sartika dengan judul jurnal Ariny Sartika, “*Strategi Komunikasi Komisis Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPA Kota Samarinda, dalam melakukan sosialisasi HIV/AIDS sudah menggunakan strategi komunikasi yang baik. Hal ini terlihat dari tanggapan komunikan yang bagus dan adanya penunjukan komunikator sesuai kompetensinya, melakukan pembedaan dalam mengemas pesan dan membuat

<sup>12</sup> Belmiro Ananditya, “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang,” *Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

media serta membagikanya menurut tipe komunikasi, menggunakan frekuensi, menentukan waktu dan tempat kegiatan selama bersosialisasi serta melakukan pendekatan psikologis dengan tokoh masyarakat. Adanya sedikit hambatan pada pelaksanaan sosialisasi masih bisa diatasi oleh KPA. Untuk ke depannya, ada baiknya KPA meneruskan strategi yang baik ini dengan menambahkan inovasi baru dan memperbanyak kerja sama dengan stakeholders agar bisa melakukan sosialisasi melalui media massa serta mengajukan permohonan bantuan dana kepada pemerintah Kota Samarinda<sup>13</sup>.

*Ketiga*, Ali Nurdin dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwasanya dalam strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam sosialisasi pembangunan jembatan selat sunda menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan menitik beratkan teknik komunikasi persuasive dan informatif. Opinion leader dapat dimanfaatkan sebagai perantara komunikasi dua tahap, media komunikasi yang tepat dengan memanfaatkan perkumpulan lembaga adat sebagai perantara komunikasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>14</sup>

*Keempat*, Siti Qona'ah dengan judul jurnal, "*Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia*." Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan beberapa kegiatan untuk mensosialisasikan peringatan hari air sedunia 2018 diantaranya yaitu mengadakan sertifikasi sungai danau embung dan waduk, tanam 300 pohon di

<sup>13</sup> Ariny Sartika, "Strategi Komunikasi Komisis Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda," *e-Journal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2015).

<sup>14</sup> Ali Nurdin, "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung," *Ilmu Komuniasi* 3, no. 2 (2013).

State Islamic University of Sulthan Hassan Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situ pondok jagung tangerang selatan, mengkampanyekan biopori dan tampungan air hujan, aksi bersih sungai cikapundung melalui saru kreasi komunitas cikapundung yaitu kukuyaan, lestarikan alam untuk air dan jaga infrastruktur sda untuk alam. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.<sup>15</sup>

*Kelima*, Nia Maesaroh dengan judul jurnal *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery*. Hasil penelitian menemukan bahwa Bandung Planning Gallery memiliki peran penting serta strategi yang digunakan dalam menyampaikan perencanaan pembangunan Kota Bandung pada masa lalu, Kota Bandung masa kini, dan perencanaan pembangunan Kota Bandung pada masa mendatang<sup>16</sup>.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas maka terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah hampir semua kajian terdahulu di atas menggunakan teori atau konsep dari Arifin Anwar tentang perumusan strategi komunikasi begitu juga dengan konsep yang penulis pakai menggunakan konsep dari Arifin Anwar. Sedangkan perbedaannya adalah dari lima kajian terdahulu di atas sosialisasinya lebih kepada program dan kebijakan yang dilakukan oleh sebuah instansi, sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang sebuah Aplikasi yang disosialisasikan kepada khalayak atau berbasis kepada media.

<sup>15</sup> Siti Qona'ah, "Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia," *Komunikasi* 9, no. 2 (2018).

<sup>16</sup> Nia Maesaroh, "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery," *Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Strategi komunikasi

#### a. Defenisi Strategi Komunikasi

Strategi merupakan suatu usaha dan tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai sebuah keinginan atau tujuan tertentu yang sifatnya dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Stephen Robbins, strategi diartikan sebagai sarana dalam menentukan tujuan yang bersifat jangka panjang dari sebuah perusahaan dan memutuskan untuk mengambil tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan di pergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>18</sup>. Strategi komunikasi dapat juga dikatan sebagai langkah-langkah atau hapa yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi dinilai sebagai salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatannya berbeda-beda tergantung pada suatu situasi dan kondisi.

Middleton seperti dikutip oleh Hafied Cangara, membuat definisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah

<sup>17</sup> Morissan, *Pengantar Public Relation Strategi Menjadi Humas Professional*, (Jakarta : Ramdina Perkasa, 2006), 134

<sup>18</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 66.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal<sup>19</sup>.

Strategi komunikasi diartikan sebagai salah satu cara dalam mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi yang ditandai dengan adanya sebuah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), hingga terjadinya evaluasi (*evaluation*) dalam sebuah organisasi atau perusahaan dengan maksud untuk mencapainya target atau tujuan tertentu. Strategi komunikasi dinilai sebagai salah satu aspek yang perlu diperhatikan sebab memungkinkan adanya proses akselerasi dan keberlanjutan suatu program yang dijalankan khususnya dalam pemasaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu proses, langkah-langkah, atau tahap yang direncanakan dan dilakukan oleh sekelompok orang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Perumusan Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut<sup>21</sup> :

1) Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 29.

<sup>20</sup> Ibid

<sup>21</sup> Anwar Arifin, *Strategy Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 1998), 50.

mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan referensi komunikan secara tepat dan seksama yang meliputi: kondisi kepribadian dan fisik komunikan pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang ada situasi dimana komunikan itu berada.

## 2) Menyusun pesan

Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Individu dalam saat yang bersamaan, kadang-kadang dirangsang oleh bantak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu dapat mempengaruhi komunikan, justru karena tidak semuanya dapat diproses menjadi pengaruh bagi komunikan. Sesuatau yang bisa menyebabkan pengaruh haruslah lebih dulu melalui pintu perhatian, setelah melewati panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian.

## 3) Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isisnya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy* (*repetition*) dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



edukatif, kursif. Metode *redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak.

Metode *canalizing* adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki. Metode informatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

Metode edukatif, memberikan suatu *idea* kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh.

#### 4) Pemilihan Media Komunikasi

Sebelum suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga disampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa, jika sasarnya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung. Termasuk jika sasarannya internal publik bisa digunakan pertemuan-pertemuan.

Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing *medium* mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa perumusan strategi komunikasi membutuhkan beberapa tahap untuk mengoptimalkan pencapaian yang ditujukan. Perumusan strategi komunikasi tersebut diantaranya, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, serta pemilihan media komunikasi yang tepat.

#### c. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi sangatlah diperlukan dalam proses komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi yang semakin modern yang kini banyak dipergunakan di Negara-negara yang sedang berkembang karena mudahnya diperoleh dan relatif mudahnya dioperasionalkan, bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

- 1) Dengan demikian, strategi komunikasi baik secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) yang mempunyai fungsi pada: Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif persuasif dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan diperoleh dan dioperasionalkan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya<sup>22</sup>.

## d. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya: “*Technique Effective Communication*”, bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi atas tiga tujuan, yaitu:

1) *To secure understanding*

Memastikan bahwa komunikan paham mengenai pesan yang diterima.

2) *To establish acceptance*

Setelah komunikan mengerti dan menerima pesan maka harus dilakukan pembinaan

3) *To motivate action*

Setelah penerimaan itu dibina akhirnya kegiatan dimotivasi (*to motivate action*)<sup>23</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi bertujuan untuk memberi pemahaman kepada komunikan terhadap pesan yang disampaikan, mengadakan pembinaan terhadap pesan tersebut, serta memberi motivasi setelah diadakannya pembinaan dan pengarahan kepada komunikan terhadap pesan yang disampaikan.

## e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Komunikasi

Faktor yang perlu diperhatikan dalam komunikan adalah faktor kerangka referensi. Kerangka referensi seseorang terbentuk dari hasil pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup,

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, 32.

<sup>23</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

status sosial, dan lain-lain. Faktor yang kedua yaitu keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat menerima pesan.

## 1) Menggali Sasaran Komunikasi

Faktor yang perlu diperhatikan dalam komunikan adalah faktor kerangka referensi. Kerangka referensi seseorang terbentuk dari hasil pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, dan lain-lain. Faktor yang kedua yaitu keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat menerima pesan.

Untuk keberhasilan dalam penetapan strategi komunikasi, komunikator perlu mengetahui lebih lanjut mengenai sasaran atau target sasaran komunikannya.

## 2) Pemilihan Media Komunikasi

Media komunikasi banyak bentuknya seperti media tulis atau cetak, visual, aural, dan audio-visual. Untuk mencapai sasaran komunikasi, seorang komunikator dapat memilih media yang sesuai bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang dipergunakan.

## 3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi terdiri atas isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan komunikasi bisa satu tetapi lambang yang dipergunakan bisa bermacam-macam seperti bahasa, gambar, warna, kias (*gesture*), dan sebagainya.

Ketepatan komunikator dalam menyusun dan menyampaikan pesan akan memberi pengaruh kepada pemahaman komunikan. Isi pesan yang disampaikan haruslah pesan yang disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti target sasaran komunikan.

## 4) Peran Komunikator dalam Komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting yang ada pada diri komunikator adalah daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*). Komunikator akan berhasil dalam komunikasi jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya atau komunikan merasa ada kesamaan antara komunikator, sehingga komunikan bersedia taat pada pesan yang dilancarkan oleh komunikator<sup>24</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mampu memengaruhi strategi komunikasi, diantaranya, menggali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, serta peran komunikator dalam komunikasi.

### 2.2.2 Sosialisasi

#### a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi merangkup pemeriksaan tentang lingkungan kultural, lingkungan sosial dari sekumpulan masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial serta tingkah laku sosial manusia dalam hidup bermasyarakat. Dengan adanya hal tersebut, sosialisasi dapat dikatakan sebagai mata rantai yang paling penting diantara sistem-sistem sosial lainnya, karena dengan adanya hal tersebut dalam sosialisasi terdapat keterlibatan individu-individu hingga kelompok-kelompok tertentu dalam suatu sistem untuk berpartisipasi.

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk berbuat dengan patokan yang berdasarkan yang diakui masyarakat.<sup>25</sup> Dalam Kamus Besar

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 35.

<sup>25</sup> Abdusyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 57.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia kata sosialisasi berate usaha untuk dapat dipahami dan dihayati oleh masyarakat<sup>26</sup>.

Menurut Edward A. Ross, sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini di timbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu<sup>27</sup>. Dengan demikian sosialisasi dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan maksud memberi pemahaman, mengubah pola pikir dan pola perilaku, serta mampu memengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan (bertindak).

Menurut Charles R. Wright, dikutip dari Sutaryo, sosialisasi dapat diartikan sebagai proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan hingga pada tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga hal tersebut mampu membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain<sup>28</sup>. Pergaulan seorang individu dengan individu baru atau dengan lingkungan baru, dapat mengubah perilaku individu tersebut tergantung bagaimana cara ia menyikapinya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan proses pembelajaran seseorang atau individu tertentu untuk mempelajari dan mengenal sebuah sistem yang ada pada diri seseorang dan mengaplikasikannya dengan tanggapan dan reaksi tertentu. Sosialisasi dapat ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu tersebut berada, peran keluarga dan pengaruh pergaulan, selain itu

<sup>26</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1331.

<sup>27</sup> Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 58.

<sup>28</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2004), 156



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadian orang tersebut dalam menyikapi hal-hal baru yang datang kepadanya. Dalam sosialisasi, seorang individu dapat menerima bahkan menolak sosialisasi yang diberikan.

## b. Tahap-tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut<sup>29</sup>:

- 1) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitarnya. Dengan memerhatikan apa yang terlihat, anak kecil tersebut dengan sendirinya mengikuti sebagaimana yang terlihat olehnya.
- 2) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- 3) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

Sosialisasi sangat erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target

<sup>29</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 57.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap sosialisasi dimulai dengan adanya tahap meniru setiap kegiatan yang diperlihatkan, tahap siap bertindak, dan tahap penerimaan norma kolektif. Dalam hal ini, sosialisasi dinyatakan erat hubungannya dengan proses komunikasi karena seseorang mampu mengaplikasikan informasi yang diperoleh serta pemahaman yang didapatkan dari berbagi indormasi tersebut.

## c. Jenis-jenis Sosialisasi

Sosialisasi terbagi menjadi dua jenis sosialisasi, adapun jenis-jenis sosialisasi yaitu:

## 1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang mengedepankan suatu bentuk tahapan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui identitas dan keberadaannya. Sosialisasi primer ini merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu di anggota keluarga atau masyarakat. Pada masa ini keluarga menjadi agen utama terjadinya sosialisasi<sup>30</sup>.

Dalam sosialisasi primer peran keluarga atau masyarakat sangatlah penting, sebab tumbuh kembang suatu individu pastinya dimulai dari sosialisasi dari lingkup yang lebih kecil. Proses sosialisasi awal dimulai dari peran keluarga dalam membentuk perilaku dan tindakan anak.

<sup>30</sup> M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006), 80.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Sosialisasi Sekunder

Merupakan sosialisasi lanjutan yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tersebut dalam masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung pada institusi yang berada di luar seperti tempat bekerja<sup>31</sup>.

Sosialisasi sekunder ini memiliki dua bentuk yaitu resosialisasi dan desosialisasi. Resosialisasi merupakan proses individu diberikan identitas diri yang baru sedangkan desosialisasi merupakan proses individu untuk melepaskan identitas diri yang lama<sup>32</sup>.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi terdiri dari proses awal tahapan manusia dalam menentukan identitas dan pengetahuan mengenai dirinya dan keberadaannya. Berikutnya yakni proses lanjutan dari sosialisasi adalah adanya pengenalan yang lebih luas dari sekedar mengetahui identitas dan keberadaan, yaitu dengan mengenal lingkup kehidupan yang lebih luas dengan menggabungkan diri pada suatu kelompok tersebut atau masyarakat yang lebih luas.

## 2.2.3 New Media

*New Media* atau media baru adalah istilah umum untuk semua bentuk media komunikasi massa modern yang berbasis pada komunikasi dan teknologi informasi. Biasa digunakan untuk media komunikasi elektronik/digital, khususnya Internet dan *World Wide Web (www)*<sup>33</sup>.

Menurut McNams, salah satu fitur media baru yang dikutip Rulli adalah pergeseran dari ketersediaan media yang sebelumnya

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Irvan Rahmansyah, *Peran Humas Pemerintah Kota Dumai dalam Mensosialisasikan Program Lapar (Layanan Aspirasi Online Rakyat)* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) 19

<sup>33</sup> Yosol Iriantara, *Media Relations; Konsep Pendekatan dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) 118





kurang menjadi pembatasan akses ke media yang melimpah. Dari sudut pandang industri, biaya produksi media dan alat produksi yang lebih murah dan lebih canggih telah menyebabkan munculnya dan diversifikasi media massa. Dalam hal mengkomunikasikan pesan, media baru lebih interaktif. Audiens tidak lagi hanya terpapar informasi, tetapi seiring dengan interaksi teknologi di media, audiens menjadi lebih aktif terlibat. Dalam lingkungan media baru saat ini, kita menyaksikan pergeseran dalam mencocokkan kepuasan audiens yang besar dengan kepuasan kelompok dan individu<sup>34</sup>.

Straubhaar & LaRose mencatat sebagaimana dikutip dari Rulli menyatakan bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media. Perubahan itu berkaitan menggunakan perkembangan teknologi, cakupan area, produksi massal (*massproduction*), distribusi massal (*mass distribution*), hingga dalam imbas yg tidak sinkron menggunakan apa yg terdapat pada media massa. Adapun dari John Vivian, eksistensi media baru misalnya internet sanggup melampaui pola penyebaran pesan media tradisional, sifat internet yang sanggup berinteraksi mengaburkan batas geografis kapasitas interaksi, & yang terpenting sanggup dilakukan secara real time. Nicholas Gane & David Beer memaparkan ciri media baru menggunakan term network, interactivity, information, interface, archive, & simulation<sup>35</sup>.

Dari segi perangkat media, era media baru pula ditandai menggunakan apa yg dianggap konvergensi media. Secara struktural konvergensi media berarti intergrasi berdasarkan 3 aspek, yakni telekomunikasi, data komunikasi, & komunikasi massa pada satu medium<sup>36</sup>.

<sup>34</sup> Rulli Nasrullah, *Cyber Media* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 12

<sup>35</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,

2014) 13-14

<sup>36</sup> *Ibid*, 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media baru merupakan output rekayasa para ahli teknologi keterangan yg berhasil menggabungkan antara komunikasi interpersonal & komunikasi massa. Disebut komunikasi massa lantaran sanggup menjangkau khalayak secara global, & dikatakan interpersonal lantaran pesan yg dibuat dikonsumsi secara pribadi. Dengan penyebaran demokrasi di Eropa Timur, termasuk Rusia dan Asia, Uni Soviet Uni Soviet, teknologi internet dipahami sebelum memasuki abad ke-21. Oleh karena itu, teknisi yang ideal yang mengembangkan Internet sangat cepat berkembang dengan cepat untuk memperkuat demokrasi ke seluruh dunia ketika membangun pemerintahan yang transparan.

Internet berdiri untuk jaringan internasional atau jaringan interkoneksi. Ini memungkinkan Anda untuk berkomunikasi atau mengganti data tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, lokasi. Secara fisik, Internet mirip dengan keuntungan laba bersih (web) yang mengelilingi bola dunia. Ini terdiri dari node yang saling berhubungan. Internet juga dapat dilihat sebagai kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat internet yang digunakan untuk bertukar informasi. Ini adalah gudang informasi tak terbatas dan sangat sebagai database atau perpustakaan multimedia.

Teknologi internet berkembang dengan munculnya berbagai fitur untuk mengakses informasi. Perkembangan terbaru adalah Facebook, Twitter, Blog (My Space), LinkedIn (Bisnis dan Profesional), friendster, devian ART (Digital Art), Wayne and Couch Surfing (Travel), flickr (Photo Sharing) di Media Sosial (Social Network). Alasan mengapa disebut media sosial karena adanya masalah sosial (interaksi sosial) melalui media. Wikipedia menyatakan bahwa media sosial adalah media online yang mudah



digunakan bagi pengguna. Beberapa manfaat menggunakan internet sebagai media sosial antara lain<sup>37</sup>:

- a. Interaktif, terbuka, dan demokratis, sehingga siapa saja dapat berpartisipasi, berkomentar, dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batas.
- b. Bersifat global, Anda tidak harus bertemu langsung.
- c. Sebagai ruang publik yang terbuka, fleksibel dan dinamis.
- d. Pengguna bergabung dengan jaringan pertemanan dalam situasi akrab (bersahabat), dengan mudah menghubungi, mengungkapkan (melepaskan), mengkritik, dan mengeluh, yang tidak mungkin dilakukan dengan media tradisional (lama), Anda dapat mengatakan, mengagumi, dan menyerbu.
- e. Menciptakan jejaring sosial (antar individu, kelompok, dan komunitas) untuk membangun isu dan kekuatan yang dapat menciptakan gerakan massa.
- f. Setiap pengguna dapat membuat informasi dan mendistribusikannya ke banyak pemangku kepentingan tanpa batas waktu (model MLM).

Berdasarkan pengertian yang disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *new media* merupakan suatu bentuk inovasi baru dari media komunikasi yang berperan dalam mengakses informasi lebih cepat serta mudah digunakan. Kehadiran media baru ini menghadirkan aplikasi jejaring sosial diantaranya, Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, dan media sosial lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) 124-131



### 2.3 Konsep Operasional

Tujuan dari konsep operasional adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta menjelaskan permasalahan yaitu Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan program Kapal Layar kepada seluruh Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori atau konsep Anwar Arifin tentang strategi komunikasi. Adapun indikatornya sebagai berikut:

#### 1. Mengetahui Khalayak

Dalam mengetahui khalayak yang harus dipahami yaitu bagaimana antara program yang disosialisasikan bisa tepat sasaran dengan khalayak yang menjadi objek utama dalam mensosialisasikan program tersebut. Dalam mengetahui khalayak yang dilakukan ketua Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru adalah dengan mensinkronisasikan antara tujuan dan maksud program dengan khalayak yang menjadi sasaran sosialisasi.

#### 2. Menyusun Pesan

Dalam menyusun pesan yang dilakukan yaitu bagaimana pesan yang dapat membangkitkan perhatian khalayak terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan. Dengan adanya perhatian dari khalayak sasaran terhadap pesan yang disampaikan diharapkan khalayak dapat memahami serta mengaplikasikan program yang disosialisasikan tersebut.

#### 3. Menetapkan Metode

Salah satu cara yang tepat dalam pemilihan metode adalah dengan memahami khalayak yang akan kita berikan informasi atau edukasi tersebut. Oleh karena itu antara metode yang dipilih harus sesuai dengan seluk-beluk dari khalayak agar pesan yang disampaikan bisa efektif dan efisien.

#### 4. Seleksi Media

Sebagaimana pemilihan metode, pemilihan media ataupun penggunaan media harus bergantung pada pesan yang ingin disampaikan dan disesuaikan dengan kemampuan khalayak untuk dapat menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pesan tersebut. media yang dipilih tentu nantinya sangat berpengaruh dan setiap media memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing. Lazimnya media yang digunakan dalam sosialisasi ada tiga yaitu media cetak, media elektronik dan media sosial.

## 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pikir dapat berupa kerangka penalaran logis yang berisi tentang peta konseptual serta menjelaskan bagaimana alur peneliti berpikir dalam penelitian ini.

Kerangka pikir berfungsi untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah agar dapat memenuhi tujuan penelitian. Kerangka pikir ini bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori dari pertanyaan-pertanyaan. Di dalam kerangka pikir inilah akan dijelaskan kedudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan, serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

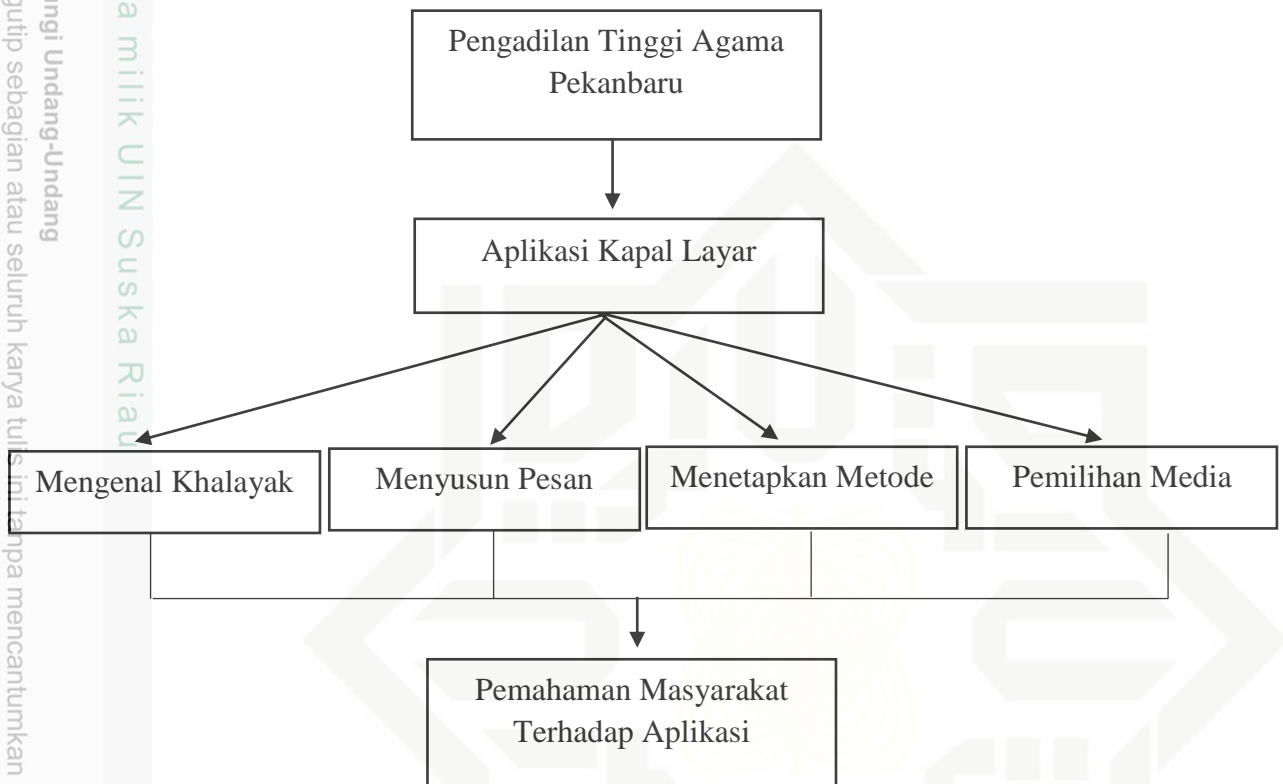
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

## Kerangka Pikir



Sumber: Kerangka Pikir Peneliti, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami yang tidak berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta serta mengadakan perlakuan khusus terhadap data-data penelitian yang didapat<sup>38</sup>.

Penelitian ini dipilih karena hanya bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan fakta sehingga memperoleh data serta informasi mengenai Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Mensosialisasikan program Kapal Layar kepada seluruh Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, kemudian data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pengadilan Agama Pekanbaru jalan Jenderal Sudirman, No. 198 Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Februari 2022.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

### 3.3 Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi kepada dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari sumbernya.<sup>39</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan yang merupakan staf di Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan peneliti sebagai bahan acuan atau bahan tambahan dalam menyempurnakan penelitian yang dilakukan.<sup>40</sup> Peneliti akan mencari data ini melalui website Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dan dokumentasi yang dimiliki oleh Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang mampu untuk memberikan uraian, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian. Dalam pemilihan informan ini haruslah mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlibatkan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti<sup>41</sup>.

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini merupakan seseorang yang

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2005), 132.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, Loc.Cit

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

memahami dan dapat memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Sedangkan informan pendukung yaitu orang-orang yang berada di sekitar wilayah penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti<sup>42</sup>.

Penetapan informan bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian mengenai objek atau kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk memilih informan dengan beberapa ketentuan atau kriteria yang dinilai sebagai orang yang mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Informan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. H. Lalu Muhammad Taufik, S.H., M.H selaku Panitera Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru sebagai informan kunci (*key informan*).
2. Leni Yumiati, S.Kom., M.Kom Selaku Pranata Komputer Ahli Muda Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru.
3. Muhammad Abdai Rathomi selaku pengguna Aplikasi Kapal Layar (informan tambahan)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah aktifitas pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra<sup>43</sup>. Teknik Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi *Non Partisipan*, yang mana observasi non partisipasian merupakan apabila

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 76.

<sup>43</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Kencana, 2005), 65.



observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat<sup>44</sup>.

Observasi yang penulis lakukan yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melihat aktivitas sosialisasi Kapal Layar yang dilakukan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru kepada masyarakat atau khalayak.

## 2. Wawancara

Menurut Moh. Nazir wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara<sup>45</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara sistematis, yang mana wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden<sup>46</sup>. Adapun fokus wawancara penulis ialah mengenai Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Menyosialisasikan program Kapal Layar kepada Masyarakat Di Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk, mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>47</sup> Adapun dokumen yang penulis maksud disini adalah dokumen resmi baik itu dokumen resmi intern maupun resmi ekstern<sup>48</sup>.

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumen Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru yang berkaitan dengan Aplikasi Kapal Layar. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2005), 133.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 310.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 136.

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 137.

<sup>48</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), 18.



Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis<sup>49</sup>.

### 3.6 Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda<sup>50</sup>.

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori<sup>51</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber<sup>52</sup>. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian bisa menggunakan observasi *non partisipasn* dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh penulis, baik itu data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini dilakukan analisis data secara kualitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Ukuran kepenuhan data yang

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 155.

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

<sup>51</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 30.

<sup>52</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 41.



ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru<sup>53</sup>.

Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengubah data-data kasar yang diperoleh dari lapangan menjadi data-data yang penting dan diperlukan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilihan. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang terkait dengan Strategi Komunikasi yang dilakukan Pengadilan Tinggi Agama dalam mensosialisasikan program Aplikasi Kapal Layar kepada Masyarakat Di Pekanbaru. Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

#### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

dengan yang lainnya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap perumusan masalah.

Analisis data pada penelitian dimulai dari tahap mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan. Setelah dilakukan analisis dan penafsiran, kemudian data disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang sudah ada dengan hasil yang ada di lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dibahas terkait Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam Mensosialisasikan program Kapal Layar kepada seluruh Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Singkat Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru

Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru ditinjau dari sejarah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI tanggal 22 Juli 1986 Nomor 207 Tahun 1986. Sebelum berdirinya Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, Pengadilan Agama di wilayah hukum Provinsi Riau masuk dalam yuridiksi Pengadilan Tinggi Agama Padang. Pengadilan Tinggi ini dioperasikan secara efektif dan diresmikan pada 17 November 1987.

Riau dikenal dengan adanya Kerajaan Siak dengan ibukotanya Siak Indrapura pada zaman penjajahan Belanda dulu. Meskipun pada saat itu pemerintahan penjajahan Belanda berkuasa, namun pemerintahan kerajaan tetap berjalan dan berkuasa. Sejak abad ke-13 Masehi di Kerajaan Siak ini telah memiliki Pengadilan Agama sendiri dilengkapi dengan Buku Hukum (kodifikasi) yang diberi judul “BABUL QAWAID.” Dalam buku tersebut selain mengatur tentang kompetensi dan kedudukan Hakim-Hakim juga mengatur tentang komposisi kelembagaan dan mekanisme kerja pengadilan itu sendiri.

Pengadilan Tinggi saat itu berada di ibukota Kerajaan yang disebut dengan Kerajaan Qodhi yang diketuai oleh Sultan, sementara Hakim Anggota adalah Datuk-Datuk dari setiap suku, Qodhi dan Controler yaitu:

- a. Datuk Sri Pekermaja (Kepala Suku Tanah Datar)
- b. Datuk Sri Bijuangsa (Kepala Suku Lima Puluh)
- c. Datuk Sri Dewaraja (Kepala Suku Pesisir)
- d. Datuk Amir Pahlawan (Kepala Suku Kampar)
- e. Qodhi
- f. Controleur

Dalam menjalankan tugasnya, balai kerapatan Qodhi diberi nama “Balairung,” yaitu tempat berlangsungnya dan diselenggarakannya aktivitas peradilan, yang berkenaan dengan persoalan agama seperti Mualamat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Perdata) maupun Jinayat (Pidana) berupa Jarimah seperti Hudud, Qisas Diat, dan Ta'zir.

Setelah diproklamirkannya Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus 1945, oleh Sultan Siak yang berkuasa saat itu yakni, "Sultan Syarif Qasim II," Kerajaan Siak beserta dengan segala asetnya diserahkan kepada Pemerintahan Republik Indonesia, diikuti dengan adanya penyerahan sejumlah uang serta kekayaan kerajaan.

Dan didasarkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama tanggal 22 Juli 1986 Nomor 207 Tahun 1986 dibentuklah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru. Sejalan dengan adanya keputusan tersebut telah tersedia pula dalam DIK Tahun 1987/1988 untuk Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru hanya untuk beberapa anggaran saja.

Serta terdapat juga dalam DIP tahun 1986/1987 dana untuk pengadaan tanah, dan dalam DIK tahun 1987/1988 tersedia dana untuk pembangunan gedung Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru tahap pertama. Sekalipun gedung tersebut belum selesai, namun Surat Keputusan Menteri Agama tersebut perlu direalisasikan, sehingga dengan adanya Surat Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tanggal 7 Februari 1987 Nomor : Kep.E/Kp.07.6/12/1987, diangkat 8 orang karyawan dan seorang pimpinan kantor.

Sedangkan untuk kantor sementara sesuai dengan Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau dipakailah salah satu Islamic Center Masjid Agung An-Nur Pekanbaru. Sejak diresmikannya Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru secara resmi melaksanakan tugasnya. Tujuh bulan kemudian Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru pindah ke kantornya sendiri sekalipun baru selesai tahap pertamanya pada tanggal 14 Maret 1988.

## 4.2 Visi, Misi, dan Tugas Pokok Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru

Visi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru

Mewujudkan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru yang Agung.

Misi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru :

1. Menjaga kemandirian Badan Peradilan dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
2. Memberi pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada Pencari Keadilan dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
3. Meningkatkan kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
4. Meningkatkan kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru

Tugas pokok Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru :

1. Memberikan pelayanan tehnik Yuridisial bagi perkara banding
2. Memberikan pelayanan di bidang administrasi perkara banding dan administrasi peradilan lainnya
3. Memberikan keterangan, pertimbangan dan nasihat tentang Hukum Islam pada Instansi Pemerintahan di daerah hukumnya, apabila diminta sebagaimana diatur dalam pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama
4. Mengadakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tingkah laku Hakim, Panitera, Sekretaris, dan Jurusita di daerah hukumnya
5. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya peradilan di tingkat Pengadilan Agama dan menjaga agar peradilan diselenggarakan dengan seksama dan sewajarnya
6. Memberikan pelayanan administrasi umum kepada semua unsur di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama dan Pengadilan Agama (Kepegawaian, Keuangan biaya perkara dan umum)
7. Melaksanakan tugas-tugas pelayanan lainnya seperti memberikan Penyuluhan Hukum, memberikan pertimbangan hukum agama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pelayanan riset/penelitian, pengawasan terhadap advokat/penasehat hukum sebagainya.

### 4.3 Alamat Kantor

Alamat kantor : Jl. Sudirman No.198, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru  
Kontak : (0761) 32549  
Website : [www.pta-pekanbaru.go.id](http://www.pta-pekanbaru.go.id)  
Sosial Media : -@tapekanbaru (*twitter*)  
-Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru (*Facebook*)  
-Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru (*You Tube*)

### 4.4 Aplikasi Kapal Layar

Kapal Layar (Kumpulan Aplikasi Unggulan Layanan Perkara) merupakan salah satu aplikasi andalan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam mendukung pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Aplikasi ini pertama kali disosialisasikan pada 31 Agustus 2021 yang diawali dengan kata sambutan dari Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, yakni Dr. H. Harun S, SH., MH. Selanjutnya disampaikan oleh Syarif Hidayatullah, ST, selaku Pembina Utama Madya, dan kemudian diakhiri oleh penyampaian dari Sekretaris Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, yakni Mukti Ali, S.Ag., MH.

Aplikasi Kapal Layar merupakan hasil karya Tim IT Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru. Aplikasi ini merupakan inovasi peningkatan layanan publik dalam rangka mendukung pembangunan Zona Integritas di Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru yang merupakan komitmen dalam mewujudkan pelaksanaan lembaga peradilan yang bebas dari korupsi serta penyelenggaraan birokrasi bersih dan melayani. Dengan adanya Aplikasi yang diciptakan, diharapkan masyarakat mampu mengerti hukum dan mampu menggunakan Aplikasi yang diberikan demi memudahkan perkara atau urusan lain yang berhubungan dengan Pengadilan Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi ini memuat beberapa pilihan atau opsi, diantaranya :

1. Prosedur berperkara
2. Persyaratan penyelesaian perkara
3. Alur penyelesaian perkara
4. Radius dan biaya perkara di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
5. Kalkulator panjar perkara di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
6. Informasi perkara di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
7. Jadwal sidang di Pengadilan Agama wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
8. Cek akta cerai di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
9. Validasi akta cerai di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
10. Statistik perkara di Pengadilan Agama sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
11. Info perkara banding
12. Layanan online di Pengadilan Agama wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
13. Layanan pengaduan
14. E-Court Mahkamah Agung Republik Indonesia
15. Lokasi Pengadilan Agama Sewilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru
16. Survey Kepuasan
17. Kawal Perkara via Whatsapp, dll.

Penelitian yang dilakukan mengacu pada bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Kapal Layar kepada masyarakat Pekanbaru dengan menerapkan strategi

komunikasi yang dimulai dengan adanya pengenalan khalayak, penyusunan pesan, menerapkan metode, serta mengacu pada pemilihan media komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan keberhasilan dalam mengajak masyarakat dalam Zona Integritas, Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru mengadakan peluncuran sebuah aplikasi yang memberi kemudahan masyarakat dalam akses dengan Pengadilan Tinggi.

Strategi yang dilakukan dimulai dari proses mengenal khalayak yang bertujuan untuk menyetarakan kebutuhan antara komunikator dengan komunikan. Dalam menyosialisasikan Program Kapal Layar, Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru menargetkan seluruh masyarakat Pekanbaru sebagai komunikannya, yang mempunyai kepentingan yang sama dalam urusan yang beracara di Pengadilan Agama serta memberi pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai hukum dan Pengadilan. Strategi menyusun pesan yang dilakukan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam menyosialisasikan Program Kapal Layar dilakukan dengan langkah *online* (mensosialisasikan fungsi Program melalui media sosial) dan *offline* (menyajikan *standing banner*) dengan isi pesan yang disampaikan disusun menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti khalayak.

Dalam menyosialisasikan Program Kapal Layar kepada masyarakat Pekanbaru, Pengadilan Tinggi menggunakan media *online* dan *offline* yang dilakukan secara berulang-ulang (*redundancy*) dengan isi pesan yang bersifat informatif, edukatif, persuasif, dan kursif. Pemilihan media komunikasi dalam sosialisasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru adalah menggunakan media massa yang dipandangan sebagai media paling efektif dan paling sering digunakan semua kalangan diikuti dengan sosialisasi secara langsung program-program atau aplikasi yang diluncurkan demi memaksimalkan hasil yang diperoleh dalam sosialisasi tersebut sebagaimana target yang diharapkan.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi penulis selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru yang belum terungkap dalam penelitian sebab penelitian ini memiliki keterbatasan dengan hanya mengacu pada satu hal yakni bagaimana strategi komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dalam menyosialisasikan program Kapal Layar kepada masyarakat Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi, Skematika Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Abdusyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ali Nurdin. "Strategi Komunikasi Dalam Soisalisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung." *Ilmu Komuniasi* 3, no. 2 (2013).
- Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*,. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Anwar Arifin. *Strategy Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1998.
- Ariny Sartika. "Strategi Komunikasi Komisis Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda." *e-Journal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2015).
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Belmiro Ananditya. "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang." *Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021).
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2005.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2005.
- . *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Daryanto. *Model Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011
- Elfandri, dkk. *Pengantar Public Relations: Konsep Dan Aplikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Fajar, Marhaeni. *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Freed R. David. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Selemba Empat, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hafied Cangara. *Komunikasi Politik Teori, Konsep Dan Strategi, Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers 2014
- Halik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makassar : Alauddin University Press, 2013
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2010.
- Hardiansyah. *Komunikasi Pelayanan Publik, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Kencana, 2005.
- Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori. *Mengerti Sosiologi*. Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2006.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika, 2011
- Nia Maesaroh. “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery.” *Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018).
- Olii, Helena. *Opini Publik*. Jakarta : PT. Indeks, 2007
- Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Rohani, Ahmad. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- S. Djuarsa Sendjaya, Dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pamulang: Universitas Terbuka, 2011.
- Sahar. *Fenomena New Media*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2014.
- Setiawan, Usep. *Media Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Simamora, Henry. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta : Salemba Empat, 2000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Siti Qona'ah. "Strategi Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Strategi Komunikasi Dalam Soialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Propinsi Banten Dan Lampung Dalam Mensosialisasikan Peringatan Hari Air Sedunia." *Komunikasi* 9, no. 2 (2018).
- Sudianto. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumanto. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS, 2014
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Edited by Pratama Raharjda. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004.
- Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. *Introduction Communication Theory : Analysis and Application*. Mc Graw-Hill
- Wijaya, Immanuel Khomala. "Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara dengan Atasannya (Supervisor) di Gunawangsa Hotel Manyar Surabaya." *E-Komunikasi* 5, No. 1 (2017)
- Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo, 2000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN I

### DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Mengetahui khalayak

- Dalam menyosialisasikan program kapal layar, audiens seperti apa yang menjadi target sasaran? Apa alasannya memilih target audiens tersebut?
- Bagaimana teknik yang digunakan dalam menentukan audiens tersebut adalah audiens yang layak mendapat sosialisasi mengenai program kapal layar?
- Dalam menyeleksi audiens, bagaimana cara yang digunakan agar program tersebut mampu mencapai target sasarannya dan dapat dipahami oleh target audiensnya? Mengapa cara tersebut digunakan?

#### 2. Menyusun pesan

- Untuk menarik perhatian publik, cara atau teknik apa yang digunakan agar program kapal layar menjadi sorotan publik?
- Bagaimana tema, teknik komunikasi, teknik penyampaian pesan dan rangsangan seperti apa yang diterapkan untuk menyosialisasikan program tersebut kepada masyarakat pekanbaru?
- Tujuan seperti apa yang diharapkan dari pesan yang disampaikan?
- Harapan seperti apa yang diharapkan dari publik atau masyarakat pekanbaru setelah diadakannya penyampaian pesan yang disusun?

#### 3. Menetapkan metode

- Untuk menyosialisasikan program kapal layar, metode seperti apa yang digunakan? Apa alasannya memilih metode tersebut?
- Apakah metode yang telah ditentukan dirasa mampu mencapai hasil yang optimal? Jika iya, mengapa demikian? Jika tidak, metode seperti apa yang selanjutnya akan dilaksanakan?

#### 4. Pemilihan media komunikasi

- Dalam menyosialisasikan program kapal layar kepada masyarakat pekanbaru, bagaimana penggunaan media komunikasi yang diterapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media apa saja yang digunakan tersebut? Mengapa memilih media tersebut?

- Selain media, alat komunikasi apa yang digunakan untuk mencapai hasil optimal dalam menyosialisasikan program kapal layar kepada masyarakat pekanbaru?
- Dalam menyosialisasikan program tersebut, apakah pengadilan tinggi agama bekerja sendiri atau terdapat kerjasama dengan pihak lain?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



**AFRI FAZIL** lahir di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis 6 April 1999, Anak terakhir dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Arnida. Pada tahun 2005 penulis memasuki jenjang pendidikan SDN 01 Kecamatan Mandau. Penulis melanjutkan pendidikan SMPN 2 Kecamatan Mandau pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Kecamatan Mandau dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan penulis pernah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Duri Riau pada tahun 2020 dan dilanjutkan dengan praktek kerja lapangan ( PPL ) pada tahun 2020 di PT. PRAKARSA PRAMANDITA Kabupaten Bengkalis. Penulis dinyatakan lulus pada tahun 2022 dan penulis telah menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Dalam Menyosialisasikan Program Kapal Layar Kepada Masyarakat Di Pekanbaru” dibawah bimbingan Hayatullah Kurniadi M.A dan memperoleh gelar S.I.KOM. Selama kuliah penulis aktif menjadi mahasiswa Uin Suska Riau, selama ini penulis selalu membawa motto dalam hidupnya **“Pendidikan Adalah Pintu Menuju Kesuksesan “** dan itulah alasan penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan skripsi ini dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca dan sebagai pembuka pintu untuk membukan kehidupan kedepannya dan berkarya didalamnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.